

Determinasi Risiko Audit, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Padang

Dewi Zulvia¹⁾, Siski Tanmela²⁾

^{1,2)} Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP
dewizulvia@akbpstie.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study to provide empirical evidence of the effect of audit risk, auditor experience and professionalism on the consideration of the level of materiality at the Public Accounting Firm in the city of Padang. The population in this study are all public accounting firms in the city of Padang. Purposive sampling technique is the sampling technique used in this study. The sample in this study were all senior auditors and junior auditors at the Public Accounting Firm Padang. This type of research is quantitative research. Multiple linear regression analysis was used in this study The results showed that audit risk did not significantly influence the consideration of materiality level as indicated by a significant value of 0,080, while the auditor's experience and professionalism had a positive and significant impact on the consideration of materiality level indicated by significant values of 0,000 and 0,000

Keywords: Audit risk, experience auditor, professionalism and consideration of materiality level

Detail Artikel:

Disubmit : 26 Desember 2021

Disetujui : 08 Maret 2022

DOI:10.31575/jp.v6i1.388

PENDAHULUAN

Teknologi di Indonesia sangat berkembang pesat, Akuntan publik tidak hanya berhadapan dengan Akuntan Publik lokal, tetapi juga berhubungan dengan Akuntan Publik asing. Kantor Akuntan Publik bisa mengatasi hal ini dengan membuat perjanjian kerja sama dengan Akuntan Publik di Luar Negeri, sehingga peranan Kantor Akuntan Publik bisa berjalan lebih luas lagi dan tidak hanya di lingkungan lokal saja. Dunia bisnis yang berkembang mengakibatkan persaingan pelaku bisnis sehingga mengakibatkan meningkatnya persaingan. Untuk menambah pendapatan dan bertahan dalam persaingan bisa dilakukan dengan membuka berbagai jenis usaha (Utami dan Nugroho 2019).

Ketentuan pemeriksaan laporan keuangan dilakukan oleh auditor independen yang diterapkan perusahaan. Pada keadaan sekarang permasalahan manipulasi akuntansi sering terjadi. Auditor menjadi pekerjaan yang menarik perhatian warga negara dalam beberapa tahun terakhir ini. Pada tanggal 28 November 2006 Menteri Keuangan RI menyatakan bahwa memberikan izin kepada Akuntan Publik dalam jasa pelayanan audit.

Prosedur pemeriksaan laporan keuangan dipengaruhi oleh tingkat materialitas. Pertimbangan tingkat materialitas ini digunakan untuk mendapatkan kualitas yang baik. Jumlah materialitas laporan keuangan dapat dipastikan oleh auditor saat mengevaluasi nilai materialitas sehingga materialitas sangat penting dalam audit laporan keuangan. Berkurangnya kepercayaan masyarakat terhadap kantor tempat auditor bekerja disebabkan oleh ketidakakuratan auditor dalam memutuskan tingkat materialitas. Laporan keuangan disajikan secara tidak layak dan tidak memenuhi kriteria akuntansi secara umum disebabkan oleh seberapa banyak salah saji disebut dengan materialitas (Utami dan Nugroho 2019).

PT Kereta Api Indonesia (KAI) mengalami masalah tentang salah saji laporan keuangan yang melibatkan auditor yang melakukan pengauditan laporan keuangannya. Manao (2006) sebagai komisaris PT Kereta Api Indonesia saat itu menyatakan bahwa terdapat pemalsuan atas laporan keuangan BUMN. perusahaan seharusnya mengalami kerugian tetapi dalam laporan keuangan diaudit terlihat bahwa perusahaan mengalami keuntungan (Pratiwi dan Widhiyani 2017).

Risiko audit adalah pendapat auditor tentang salah saji secara material yang disampaikan dengan masuk akal. Saat proses audit berjalan auditor harus menentukan seberapa banyak risiko yang akan diterima dan mengatur untuk mewujudkan tingkat risiko tersebut. Salah saji material akan ditetapkan auditor berbentuk penilaian laporan keuangan (Pratiwi dan Widhiyani 2017).

Faktor lainnya yaitu pengalaman, auditor dituntut untuk memiliki pengalaman yang luas sehingga bisa membuat keputusan atas laporan audit. Pemberian opini untuk setiap auditor berbeda tergantung pengalamannya. Hal ini disebabkan dari cara mengolah informasi dalam pemeriksaan laporan dan dalam merumuskan kesimpulan (Utami dan Nugroho 2019).

Selain risiko audit dan pengalaman auditor ada faktor ketiga yaitu profesionalisme yang sama pentingnya bagi pertimbangan tingkat materialitas. Dalam laporan keuangan yang akan diperiksa mempertimbangkan tingkat materialitas yang dilakukan oleh auditor yang profesionalisasikan menghasilkan opini yang baik karena auditor yang profesional akan menjalankan pekerjaan sesuai ketentuan yang berlaku sehingga auditor lebih berhati-hati (Pertiwi dan Herawati 2018).

Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Secara material risiko dalam memberikan opini audit yang tidak pantas terhadap laporan keuangan yang diperiksa disebut dengan risiko audit. Untuk meminimalisir risiko ini ke dalam tingkatan yang bisa diterima auditor (Pertiwi dan Herawati 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi dan Herawati (2018) menyatakan bahwa risiko audit memiliki pengaruh positif pada pertimbangan tingkat materialitas. Sehingga Hipotesis pertama pada penelitian ini:

H₁: Risiko audit berpengaruh secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas

Pengaruh Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Pengalaman memeriksa laporan keuangan berdasarkan lamanya waktu, jumlah penugasan serta jenis perusahaan yang ditangani termasuk pengalaman auditor.

Tidak mampu menghasilkan keputusan yang benar merupakan alasan umum dalam mendiagnosis kasus (Ekawati, 2013).

Menurut Ekawati (2013) pengalaman auditor mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara positif. Hal ini disebabkan banyaknya pengalaman yang dimiliki akan memberikan banyak dugaan temuan audit.

Menurut Pratiwi dan Widhiyani (2017) pengalaman auditor mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara positif. Belajar dan penambahan pengembangan tingkah laku formal maupun non formal disebut dengan pengalaman seorang auditor.

Menurut Utami dan Nugroho (2019) pengalaman auditor mempengaruhi secara positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Pengalaman auditor akan memperlihatkan kemampuan auditor dalam memperoleh dan menyeleksi data.

Menurut Yunitasari et al. (2014) pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas hal ini disebabkan semakin tinggi pengalaman seorang auditor, semakin baik melihat dan bereaksi pada hampir semua data dalam artikulasi moneter, karena para penilai melakukan banyak pekerjaan. Dapat disimpulkan hipotesis kedua penelitian adalah:

H₂: Pengalaman auditor berpengaruh pertimbangan tingkat materialitas secara positif

Pengaruh Profesionalisme Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Profesionalisme menyiratkan bahwa auditor berkewajiban untuk menjalankan kewajibannya dengan jujur dan hati-hati. Profesionalisme sebagai kewajiban individu untuk bertindak lebih tinggi mematuhi hukum dan arahan masyarakat yang ada (Pratiwi dan Widhiyani 2017).

Menurut Pratiwi dan Widhiyani (2017) profesionalisme memiliki pengaruh positif pada pertimbangan tingkat materialitas karena sebagai seorang auditor peninjau yang ahli harus menjaga jarak strategis dari kecerobohan dan ketidakpercayaan.

Menurut Sitio (2019) profesionalisme memiliki pengaruh positif pada pertimbangan tingkat materialitas karena profesionalisme merupakan salah satu atribut individual. Hal itu tanpa melihat sebuah pekerjaan merupakan sebuah pekerjaan atau tidak.

Menurut Utami dan Nugroho (2019) profesionalisme memiliki pengaruh negatif terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Menurut (Idawati dan Eveline 2017) profesionalisme terhadap pertimbangan tingkat materialitas berpengaruh positif. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka hipotesis ketiga penelitian adalah:

H₃: Profesionalisme berpengaruh positif terhadap pertimbangan tingkat materialitas

METODE PENELITIAN

Data dan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif menggunakan angka yang diangkat dari jawaban responden dalam kuesioner yang digunakan untuk variabel independen peneliti, yaitu risiko audit, pengalaman auditor dan profesionalisme (Sugiyono, 2017).

Jenis data adalah *cross section*. menjawab pernyataan penelitian dihitung berdasarkan periode harian/mingguan/bulanan dimana studi yang dilakukan dengan data tidak lebih dari sekali disebut data *cross section*. Regresi yang digunakan dengan memperhatikan hubungan antar satu variabel bawahan dengan satu atau lebih faktor bebas. Data primer merupakan data yang digunakan, dimana data dikumpulkan dan didapatkan langsung dari sumbernya melalui kuesioner yang dibagikan (Sugiyono, 2017).

Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi pada seluruh Kantor Akuntan Publik yang ada di Kota Padang tahun 2019 yang berjumlah 7 Kantor Akuntan Publik. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling non-probabilitas, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Penarikan sampel secara *Purposive Sampling* merupakan penarikan sampel dengan cara memilih subjek berdasarkan syarat yang telah ditetapkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017). Jumlah sampel yang digunakan yang sesuai dengan kriteria berjumlah 6 KAP dengan jumlah auditor sebanyak 48 orang.

Definisi Operasional Variabel

Tabel 1
Variabel Penelitian dan Indikatornya

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Kuesioner	Sumber
1	Pertimbangan Tingkat Materialitas (Y)	Pertimbangan tingkat materialitas yaitu pertimbangan awal menggunakan unsur tertentu.	1) Pentingnya Materialitas 2) Pengetahuan Tentang Materialitas 3) Risiko Audit 4) Materialitas Antar Perusahaan 5) Urutan Materialitas Dalam Rencana Audit	1 – 2 3 – 5 6 – 8 9 - 10 11 – 12	(Pratiwi dan Widhiyani 2017)
2	Risiko Audit (X1)	Risiko Audit yaitu kemungkinan auditor menyampaikan opini yang keliru terhadap laporan salah saji material.	1) Pembagian Tugas dan Tanggung Jawab 2) Struktur Organisasi 3) Gaya Kepemimpinan 4) Pengawasan Menyeluruh 5) Penyampaian Nilai-Nilai 6) Komitmen Entitas.	13 – 16 17 – 21 22 – 24 25 – 28 29 – 30 31 - 34	(Pertiwi dan Herawati 2018)
3	Pengalaman Auditor (X2)	Pengalaman Auditor merupakan pembelajaran potensi tingkah laku baik secara formal maupun nonformal.	1) Masa Kerja 2) Banyaknya Tugas Pemeriksaan.	35 – 38 39 - 42	(Khotiyah et al. 1945)

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Kuesioner	Sumber
4	Profesionalisme (X3)	Profesionalisme merupakan Auditor yang konsisten dengan nilai profesi tersebut.	1) Pengabdian Pada Profesi 2) Kewajiban Sosial 3) Kemandirian 4) Keyakinan Profesi 5) Hubungan Dengan Rekan Seprofesi	43 – 49 50 - 53 54 - 58 59 - 62 63 - 65	(Annisa dan Wahyunda ru 2018)

Teknik Analisis Data

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dikembangkan untuk melakukan estimasi/prediksi nilai variabel dependen (Y). Hal ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_i = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan : Y_i : Pertimbangan Tingkat Materialitas, β_1 : Koefisien Regresi Risiko Audit, β_2 : Koefisien Regresi Pengalaman Auditor, β_3 : Koefisien Regresi Profesionalisme, e : Error

Uji Hipotesis

Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Uji t untuk menguji signifikansi antara variabel X berpengaruh terhadap variabel Y secara parsial dapat dilihat dari tingkat signifikansi dan perbandingan t hitung dan t tabel. Apabila t hitung > t tabel dan signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima, begitu pula sebaliknya (Ghozali 2016).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi menjelaskan bahwa melakukan pengukuran terhadap besarnya persentase pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi diukur oleh *R-Square* atau *Adjusted R²*. *R-Square* digunakan jika hanya menggunakan 1 variabel bebas saja (biasa disebut dengan Regresi Linear Sederhana), sedangkan *Adjusted R-Square* digunakan pada saat 1 variabel bebas lebih (Ghozali 2016).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Berdasarkan proses pengolahan data dapat dinarasikan uji validitas variabel penelitian sebagai berikut:

Tabel 2
Uji Validitas Risiko Audit

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
RA1	0,500	0,2876	Valid
RA2	0,648	0,2876	Valid
RA3	0,424	0,2876	Valid
RA4	0,706	0,2876	Valid
RA5	0,725	0,2876	Valid
RA6	0,807	0,2876	Valid
RA7	0,561	0,2876	Valid
RA8	0,593	0,2876	Valid
RA9	0,646	0,2876	Valid
RA10	0,601	0,2876	Valid
RA11	0,603	0,2876	Valid
RA12	0,646	0,2876	Valid
RA13	0,738	0,2876	Valid
RA14	0,565	0,2876	Valid
RA15	0,706	0,2876	Valid
RA16	0,725	0,2876	Valid
RA17	0,807	0,2876	Valid
RA18	0,561	0,2876	Valid
RA19	0,593	0,2876	Valid
RA20	0,646	0,2876	Valid
RA21	0,601	0,2876	Valid
RA22	0,477	0,2876	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data pada variabel risiko audit sebanyak 22 item pernyataan dapat diambil kesimpulan bahwa hasil variabel tersebut dinyatakan valid karena R hitung > 0,2876.

Tabel 3
Uji Validitas Pengalaman Auditor

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
PA1	0,806	0,2876	Valid
PA2	0,893	0,2876	Valid
PA3	0,770	0,2876	Valid
PA4	0,594	0,2876	Valid
PA5	0,768	0,2876	Valid
PA6	0,893	0,2876	Valid
PA7	0,729	0,2876	Valid
PA8	0,702	0,2876	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pada pengolahan data pada table dapat diambil kesimpulan bahwa variabel pengalaman auditor dinyatakan valid karena R hitung > 0,2876.

Tabel 4
Uji Validitas Profesionalisme

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
P1	0,376	0,2876	Valid
P2	0,583	0,2876	Valid
P3	0,373	0,2876	Valid
P4	0,590	0,2876	Valid
P5	0,827	0,2876	Valid
P6	0,745	0,2876	Valid
P7	0,621	0,2876	Valid
P8	0,623	0,2876	Valid
P9	0,402	0,2876	Valid
P10	0,671	0,2876	Valid
P11	0,613	0,2876	Valid
P12	0,717	0,2876	Valid
P13	0,780	0,2876	Valid
P14	0,396	0,2876	Valid
P15	0,872	0,2876	Valid
P16	0,740	0,2876	Valid
P17	0,661	0,2876	Valid
P18	0,703	0,2876	Valid
P19	0,630	0,2876	Valid
P20	0,542	0,2876	Valid
P21	0,785	0,2876	Valid
P22	0,779	0,2876	Valid
P23	0,827	0,2876	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan data pada tabel 4 dapat disimpulkan bahwa item dinyatakan valid.

Tabel 5
Uji Validitas Pertimbangan Tingkat Materialitas

Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Kesimpulan
PTM1	0,830	0,2876	Valid
PTM2	0,853	0,2876	Valid
PTM3	0,767	0,2876	Valid
PTM4	0,617	0,2876	Valid
PTM5	0,790	0,2876	Valid
PTM6	0,853	0,2876	Valid
PTM7	0,683	0,2876	Valid
PTM8	0,702	0,2876	Valid
PTM9	0,767	0,2876	Valid
PTM10	0,550	0,2876	Valid
PTM11	0,710	0,2876	Valid
PTM12	0,830	0,2876	Valid

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 5 variabel pertimbangan tingkat materialitas dapat disimpulkan valid karena R hitung > 0,2876.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan proses pengolahan data dijelaskan uji reliabilitas variabel penelitian seperti terlihat pada tabel 6 berikut ini:

Tabel 6
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Status
Risiko Audit	0,925	Reliabel
Pengalaman Auditor	0,900	Reliabel
Profesionalisme	0,938	Reliabel
Pertimbangan Tingkat Materialitas	0,927	Reliabel

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan tabel 6 diatas terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* > 0,7 maka dapat disimpulkan bahwa setiap variabel dinyatakan *reliabel*.

Uji Hipotesis
Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Variabel	Koefisien
Konstanta	1,733
Risiko Audit (X1)	-0,031
Pengalaman Auditor (X2)	1,152
Profesionalisme (X3)	0,134

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Pada tabel 7 maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda:

$$Y_i = 1,733 - 0.031 RA + 1,152 PA + 0,134 P$$

Berdasarkan hasil dari pengujian tersebut yaitu pada konstanta (a) pada model regresi linear berganda terlihat konstanta yang dihasilkan 1,733. Nilai yang diperoleh tersebut mengisyaratkan bahwa jika diasumsikan terjadi perubahan (peningkatan/penurunan) variabel risiko audit, pengalaman auditor dan profesionalisme maka nilai variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas yaitu 1,733.

Variabel Risiko Audit memiliki nilai koefisien bertanda negatif sebesar -0,031. Nilai koefisien yang diperoleh menunjukkan bahwa ketika diasumsikan terjadi penurunan Risiko Audit sebesar 1 *item* akan meningkat variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas sebesar -0,031 dengan asumsi faktor lain selain variabel Risiko Audit dianggap konstan atau tetap.

Variabel Pengalaman Auditor memiliki nilai koefisien regresi linear berganda positif sebesar 1,152. Nilai koefisien menunjukkan bahwa saat diasumsikan peningkatan Pengalaman Auditor 1 satuan akan meningkatkan variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas sebesar 1,152 dan faktor lain dianggap konstan atau tetap.

Variabel Profesionalisme memiliki nilai koefisien regresi linear berganda positif sebesar 0,134. Nilai koefisien yang diperoleh ini menunjukkan bahwa ketika diasumsikan terjadi peningkatan Profesionalisme 1 satuan akan meningkatkan variabel Pertimbangan Tingkat Materialitas sebesar 0,134 dengan asumsi faktor lain selain Profesionalisme dianggap konstan atau tetap.

Pengujian Hipotesis

Tabel 8
Hasil Uji T

Variabel	T Hitung	T Tabel	Sig	Alpha	Kesimpulan
Risiko Audit (X1)	-1,795	2,0141	0,080	0,05	Ditolak
Pengalaman Auditor (X2)	18,353	2,0141	0,000	0,05	Diterima
Profesionalisme (X3)	5,056	2,0141	0,000	0,05	Diterima

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Hipotesis pertama yang menggunakan variabel Risiko Audit dengan nilai t hitung < t tabel dengan nilai signifikan 0,080 > 0,05 maka dapat dinyatakan

bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak, maka kesimpulannya Risiko Audit tidak mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas.

Hipotesis kedua yang menggunakan variabel Pengalaman Auditor dengan nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya Pengalaman Auditor mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas secara positif dan signifikan.

Hipotesis ketiga yang menggunakan variabel Profesionalisme dengan nilai t hitung $>$ t tabel dengan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, kesimpulannya adalah Profesionalisme mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas dengan positif dan signifikan.

Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-Square*)

Tabel 9
Hasil Uji *Adjusted R-Square*

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,993	0,986	0,985

Sumber: Data yang diolah SPSS 23

Berdasarkan hasil pengujian koefisien determinasi diperoleh nilai *Adjusted R-Square* sebesar 0,985. Hasil yang diperoleh tersebut mengisyaratkan bahwa variabel Risiko Audit, Pengalaman Auditor dan Profesionalisme memiliki variasi kontribusi dalam mempengaruhi Pertimbangan Tingkat Materialitas sebesar 98,5%, sedangkan sisanya 1,5% lagi dijelaskan oleh variabel lain yang belum digunakan dalam penelitian saat ini seperti Etika Profesi, Kinerja Auditor dan Gaya Kepemimpinan.

PEMBAHASAN

Pengaruh Risiko Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Hasil dari pengujian hipotesis menyatakan bahwa Risiko Audit tidak berpengaruh terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas. Hasil ini juga diperkuat oleh sebuah buku yang berjudul Audit Berbasis ISA yang ditulis oleh (Tuanakotta 2013). Ditemui hasil bahwa tidak ada pengaruh Risiko Audit terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Hal ini dikarenakan risiko audit dan pertimbangan tingkat materialitas sama-sama menjadi bahan pertimbangan penting dalam proses audit. Laporan keuangan mengandung salah saji material jika auditor memberikan opini yang keliru disebut dengan risiko audit. Jadi, dapat disimpulkan bahwa risiko audit termasuk ke dalam pertimbangan tingkat materialitas. Hal itu dapat dilihat dari indikator pertimbangan tingkat materialitas, di mana dalam indikator tersebut terdapat risiko audit sehingga keduanya saling tidak berpengaruh karena telah tergabung menjadi satu.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan olahan data hipotesis kedua ditemukan bahwa pengalaman auditor menghasilkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas karena pengalaman auditor merupakan suatu proses pembelajaran dan penambahan perkembangan dan ilmu formal maupun non formal. Hal yang pernah dirasakan, dialami, dijalani, ditanggung dan lainnya menjadi penyebab terjadinya pengalaman auditor.

Penelitian ini sama dengan penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan pada pertimbangan tingkat materialitas. Menurut (Ekawati 2013) hasil penelitiannya juga menyatakan bahwa Pengalaman auditor berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Menurut (Utami dan Nugroho 2019) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Menurut (Pratiwi dan Widhiyani 2017) menyatakan bahwa pengalaman auditor berada berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Berdasarkan dari sumber pada penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa dari hasil tiga sumber penelitian menunjukkan pengalaman auditor terhadap pertimbangan tingkat materialitas berpengaruh signifikan.

Pengaruh Profesionalisme terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas

Berdasarkan uji hipotesis ditemukan bahwa profesionalisme menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas karena dalam meningkatkan kemampuan dari seorang auditor memiliki kompetensi untuk melakukan instruksi dan fungsinya dengan baik dan benar serta berkomitmen dengan anggota seprofesi. Profesionalisme terjadi karena seseorang menyadari bahwa mereka memiliki tanggung jawab dan dikerjakan secara objektif sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Penelitian ini sama dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan pada pertimbangan tingkat materialitas. Menurut (Pratiwi dan Widhiyani 2017) Profesionalisme berpengaruh signifikan secara parsial terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Menurut (Utami dan Nugroho 2019) profesionalisme mempengaruhi pertimbangan tingkat materialitas secara signifikan. Menurut (Sitio 2019) menyatakan bahwa profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas. Berdasarkan dari sumber pada penelitian terdahulu seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa dari hasil tiga sumber penelitian menunjukkan profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap pertimbangan tingkat materialitas.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Kantor Akuntan Publik di kota Padang, maka dapat disimpulkan bahwa : Risiko Audit terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan di KAP Kota Padang. Pengalaman Auditor secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas di KAP Kota Padang. Profesionalisme secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas di KAP Kota Padang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga peneliti dapat menyelesaikan jurnal ini tepat waktu. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kantor Akuntan Publik yang bersedia memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvina, Novita dan I. Ketut Suryanawa. 2013. "Hubungan Antara Profesionalisme Auditor Dengan Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Pengauditan Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Bali)." *Jurnal Akuntansi universitas udayana* 16.
- Annisa, Vinanda Nurul dan Sri Dewi Wahyundaru. 2018. "Pengaruh Faktor-Faktor Profesionalisme Auditor dan Etika Profesi Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 2(2):113.
- Christanti, Made Puspita dan A. A. N. B. Dwirandra. 2017. "Pengaruh Pengalaman Auditor , Locus Of Control , Dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia ABSTRAK Suatu." 18:327–57.
- Ekawati, Luh Putu. 2013. "Pengaruh Profesionalisme, Pengalaman Kerja Dan Tingkat Pendidikan Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik Di Wilayah Bali)." *Jurnal Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha* 3(1):1031–54.
- Ghozali, H. Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23*. Edisi 8. diedit oleh P. P. Harto. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herawaty, Arleen dan Yurlius Kurnia Susanto. 2009. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 11(May):13–20.
- Idawati, Wiwi dan Roswita Eveline. 2017. "Pengaruh Independensi, Kompetensi, Dan Profesionalisme Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi* 20(1):16.
- Khotiyah, Jidza, LCA Robin Jonathan, dan Elfreda Aplonia Lau. 1945. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi, Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Jurnal Akuntansi* 14.

- Kuncoro, Amin; Ermawati, Nanik. 2017. "Pengaruh Independensi, Pengalaman, Pengetahuan dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Materialitas." *Jurnal Monex* 6(2):286–91.
- Lestari, Ni Made Ayu dan I. Made Karya Utama. 2013. "Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Jurnal Akuntansi universitas udayana* Vol 5 No.:112–29.
- Minanda, Reza dan Dul Muid. 2013. "Analisis Pengaruh Profesionalisme, Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan, Pengalaman Bekerja Auditor, Dan Etika Profesi Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Auditor KAP Di Semarang)." *Jurnal Akuntansi Universitas Diponegoro* 1(1):1–8.
- Muhammad, Erfan. 2013. "Analisis Profesionalisme, Pengetahuan, Dan Etika Profesi Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Pemeriksaan Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi Universitas Trunojoyo Madura* 01(1):1–14.
- Pertiwi, Ira Sari dan Hetti Herawati. 2018. "Pengaruh Risiko Audit Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Jurnal Akuntansi Universitas Sangga Buana* 2(2):96–111.
- Pratiwi, Veny Thama dan Ni Luh Sari Widhiyani. 2017. "Pengaruh Profesionalisme, Komitmen Organisasi, Etika Profesi, dan Pengalaman Auditor Pada Tingkat Pertimbangan Materialitas." *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 19:1463–89.
- Sidik, Syahrizal. 2018. "Kasus SNP Finance, OJK Kenai Sanksi Kantor Akuntan Publik."
- Sitio, Reana. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 3(1):40.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2013. *Audit Berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.
- Utami, Galeh dan Mahendra Adi Nugroho. 2019. "Pengaruh Profesionalisme Auditor, Etika Profesi Dan Pengalaman Auditor Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dengan Kredibilitas Klien Sebagai Pemoderasi." *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan* 3(1):40.
- Wahyudi, Hendro dan Aida Ainul Mardiyah. 2006. "Pengaruh Profesionalisme Auditor Terhadap Tingkat Materialitas Dalam Pemeriksaan Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi* 23–26.

Yunitasari, Putu Indira, I. Made Pradana Adiputra, dan Edy Sujana. 2014.
“Pengaruh Professional Judgment Auditor, Independensi dan Pengalaman
Kerja Terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas Dalam Proses Audit
Laporan Keuangan.” *Jurnal Akuntansi dan Keuangan 2*.